



Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Online* di Era Pandemi Covid-19

**Febriyanti Panjaitan*¹, Evi Yulianingsih², Fatmasari³, Nia Oktaviani⁴
Siti Sauda⁵, Helda Yudiastuti⁶**

^{1,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

⁵Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang,
Indonesia

Email: ¹febriyanti_panjaitan@binadarm.ac.id, ²evi_yulianingsih@binadarma.ac.id,

³fatmasari@binadarma.ac.id, ⁴niaoktaviani@binadarma.ac.id,

⁵siti_sauda@binadarma.ac.id, ⁶helda_yudiastuti@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada guru dalam memanfaatkan fasilitas teknologi terutama pada bidang pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif. Tim pengabdian masing-masing diberikan tugas dan tanggung jawab agar kegiatan pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik, terutama peran tim pengabdian sebagai narasumber untuk mengarahkan, melatih para guru menggunakan aplikasi zoom, google classroom dan google meet sebagai media pembelajaran jarak jauh. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas lima metode yaitu (1) identifikasi dan analisis masalah, (2) Sosialisasi, (3) Simulasi, (4) Pendampingan, (5) Evaluasi. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian bahwa para guru telah memahami ketiga aplikasi tersebut dengan baik, namun guru lebih tertarik dan mudah paham menggunakan aplikasi media zoom yang bisa dikombinasikan dengan media whatsapp yang selama ini digunakan pada masa pandemi.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Online, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, mengubah semua aktivitas yang biasa dilakukan secara *offline* di ubah menjadi *online* (Awali, 2020). Hal ini sangat berpengaruh karena perubahan yang sangat signifikan terutama pada bidang pendidikan. Berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud No.4 tahun 2020 mengenai proses pembelajaran akan dilakukan melalui pembelajaran secara daring atau *online*. (Marlina & Bashori, 2021). Pembelajaran secara *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan teknologi yang dilaksanakan dengan jarak jauh dalam berbagai media pembelajaran *online* (Usman, Mario, Hasbi, Muhammad, & Genda, 2020). Selain hal tersebut, pembelajaran *online* juga dapat



memberikan ruang komunikasi serta berdiskusi antara siswa dan guru secara *online*. Saat ini guru dituntut untuk dapat menyesuaikan dan mengikuti era ini dengan berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran secara *online* (Anugrahana, 2020).

Dalam keberhasilan proses pembelajaran secara *online*, perlu memanfaatkan teknologi digital di era new normal, hal ini disebabkan teknologi menjadi pusat pembelajaran untuk proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Terkadang penggunaan teknologi menjadi sebuah hambatan dan menyebabkan guru kurang memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran. Guru terkadang hanya menggunakan satu aplikasi saja dalam melaksanakan pembelajaran *online* yaitu menggunakan media *whatsapp*. Hal ini jika terus dilakukan maka siswa kurang termotivasi karena sistem pembelajaran yang menonton.

Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan untuk memfasilitasi media-media belajar yang bisa digunakan secara gratis untuk para pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *online* untuk bisa dimanfaatkan seperti media yang disediakan oleh *zoom*, *google classroom*, *google meet* dan media lainnya (Alami, 2020). Selain media tersebut, terdapat media teknologi dalam mendesain materi ajar agar lebih menarik, agar siswa tidak merasa bosan dan dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Pemanfaatan media pembelajaran dengan sentuhan dari teknologi dapat mengubah paradigma yang awalnya hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional, diinovasikan menjadi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang berbasis digital atau web (Astuti, Fauza, & Yuhafliza, 2019). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan pengabdian ini akan memberikan kontribusi untuk melakukan pelatihan kepada guru mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *online* untuk menjadi bekal wawasan kepada guru untuk lebih berinovasi serta kreatif dalam melakukan proses pembelajaran, di era pandemi Covid-19, sehingga siswa dapat lebih aktif dan bersemangat dalam menjalani proses belajar.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada 6 Desember 2021, dengan kontribusi guru sebesar 71% dari jumlah guru 7 orang yang bisa mengikuti kegiatan hanya 5 orang. Guru tersebut rata-rata berusia 25-35 tahun yang sebagian telah mampu menggunakan media teknologi seperti *whatsapp* dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam menyampaikan media proses pembelajaran ini diperlukan metode andragogi (Herawati, Parantika, & Afriza, 2020). Penyampaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan lima metode, yaitu :

- 1) Identifikasi dan Analisis
Melakukan identifikasi dan menganalisis masalah yang dialami para guru dalam menggunakan media teknologi yang berbasis *online* sebagai media pembelajaran di saat pandemi Covid-19
- 2) Sosialisasi
Kegiatan ini terlebih dahulu menyusun bahan ajar berbasis *online* dan multimedia kepada para guru untuk dikembangkan dan digunakan di dalam aktivitas pembelajaran. Sosialisasi di sini, memberikan penjelasan serta pemaparan

mengenai manfaat dari media teknologi berbasis *online* dan multimedia dalam membantu proses belajar dan bahan ajar agar lebih inovatif, kreatif dan menarik minat siswa, sehingga proses belajar lebih menyenangkan.

3) Simulasi

Tahapan ini, tim pengabdian melakukan sesi simulasi kepada para guru dalam hal menggunakan media pembelajaran berbasis *online* seperti *zoom*, *google classroom* serta *google meet*, selain itu akan melakukan simulasi dengan memanfaatkan multimedia sebagai pengembangan untuk materi ajar.

4) Pendampingan

Dalam menyajikan materi pengabdian, tim dari pengabdian akan menjadi narasumber sebagai fasilitator, dinamisator dan komunikator terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis daring kepada para guru.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan agar dapat mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman dari para guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *online*, serta mengaplikasikan media tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atau peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini adalah menjelaskan dan memanfaatkan fasilitas teknologi internet sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan secara gratis di masa era pandemi Covid-19. Pembelajaran secara *online* memang sekilas terlihat sederhana, namun pemahaman tentang media ini perlu dipelajari lebih lanjut. Media ini membutuhkan banyak hal yang harus dipersiapkan oleh para guru terkait cara melakukan proses pembelajaran.

Saat ini berbagai model dan metode ditawarkan dengan tema pendidikan dikemas melalui inovasi dari aplikasi berbasis digital atau multimedia, yang disarankan dapat meningkatkan efektivitas dari proses pembelajaran pada masa era pandemi seperti *zoom*, *google class room* dan *google meet*. Namun terkadang terdapat beberapa guru yang masih saja belum memahami atau memanfaatkan media ini dalam sebagai media pembelajaran yang berbasis *online*.

Sebagai upaya dalam memecahkan permasalahan ini, maka tim pengabdian melakukan kegiatan dengan memberikan materi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis *online* kepada para guru dengan media pembelajaran tersebut adalah *zoom*, *google classroom*, *google meet*.

1) Pemanfaatan Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

Aplikasi *zoom cloud* yang sering disebut *zoom* merupakan aplikasi yang penggunaannya hampir sama dengan aplikasi *google Meet* (Assidiqi & Sumarni, 2020). Aplikasi ini memiliki layanan jarak jauh dengan konferensi melalui video sehingga dapat dilakukan pertemuan *online*, diskusi serta tanya jawab peserta dan nara sumber. Aplikasi *zoom* dapat digunakan pada perangkat seperti laptop dan *handphone*. Layanan aplikasi *zoom* secara gratis dapat digunakan dengan waktu 40 menit.

Tim pengabdian yang menjadi nara sumber melatih para guru dengan cara memerikan penjelasan penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran jarak jauh atau *online*.

2) Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom*

Aplikasi *google class room* memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk dapat melakukan unggah atau upload kepada peserta (Mu'minah & Gaffar, 2020). Aplikasi ini dikemas dalam sebuah kelas yang dapat memudahkan para guru dan siswa untuk berdiskusi dan berkomunikasi selama proses pembelajaran.

Dalam memberikan materi, guru diarahkan untuk membuat kelas kemudian membagikan kode masuk kelas yang telah dipersiapkan kepada siswa. Aplikasi *google classroom* terdapat empat kolom kegiatan, yaitu (1) forum yang digunakan untuk para guru dan siswa berdiskusi; (2) Tugas kelas, di sini guru telah mempersiapkan tugas yang dalam dikelola untuk batas pengumpulan tugas. Sebelum memberikan tugas, guru terlebih dahulu memberikan materi bahan ajar dengan cara mengunggah baik itu bahan yang berupa file dalam format microsoft powet point atau pdf. Kolom ini juga menyediakan presensi kehadiran para siswa, sehingga guru dapat melihat ke aktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran; (3) Anggota merupakan kolom yang dapat melihat siswa yang aktif di dalam kelas dan guru dapat menambahkan dan mengeluarkan siswa pada kolom ini; (4) Nilai, di sini guru bisa melihat aktivitas dari siswa untuk melakukan pengerjaan tugas dan waktu dalam mengunggah tugas yang telah diberikan.

3) Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet*

Aplikasi *google meet* adalah aplikasi yang menampilkan guru dan siswa secara virtual (Pernantah, Nova, & Ramadhani, 2021). Tim pengabdian membantu pada guru mempelajari aplikasi ini seperti bagaimana cara menampilkan kegiatan yang dilakukan siswa secara langsung ketika dilakukan kegiatan pengajaran dengan jarak jauh serta guru juga dapat memberikan pengarahan yang bisa didengar oleh siswa saat proses pembelajaran berjalan.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, maka tim pengabdian melakukan evaluasi setelah materi yang disampaikan telah dijelaskan dan diarahkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara langsung dan melalui kegiatan tanya jawab kepada para guru, maka para guru lebih mudah memahami dan mempelajari media zoom dibandingkan kedua media yang telah di paparkan atau dijelaskan.

SIMPULAN

Pelatihan Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online di era pandemi covid-19 telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi para guru dalam melakukan proses pembelajaran secara online, bukan hanya memanfaatkan media *whatsaap* saja, tetapi juga terdapat media lainnya yang lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti media *zoom*, *google classroom* dan *google meet* yang bisa dimanfaatkan secara gratis secara *online*. Ketiga aplikasi ini merupakan sistem yang bertujuan untuk memudahkan para guru dan siswa selama masa pandemi.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini rata-rata guru berpendapat bahwa dari ketiga media aplikasi yang dijelaskan, bahwa guru lebih tertarik dan memahami penggunaan aplikasi *zoom*. Aplikasi ini juga dapat dikombinasikan dengan media *whatsapp* yang selama ini telah digunakan para guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini terutama para guru yang ada pada PAUD Pelangi di kota Palembang, serta Universitas Bina Darma melalui unit Kerja Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) yang telah membantu dan berkontribusi di dalam kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Alami, Y. (2020). Media pembelajaran daring pada masa covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49–56.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 298–303.
- Astuti, N., Fauza, H., & Yuhafliza, Y. (2019). Digital-Based Literature Learning as an Optimization Effort to Increase Educational Values of Millennial Children. *Proceeding of The International Conference on Literature*, 1(1), 65–74.
- Awali, H. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Herawati, S., Parantika, A., & Afriza, L. (2020). Pelatihan Packaging Produk Unggulan Masyarakat Desa Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1040–1048.
- Marlina, L., & Bashori, B. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Analisis SE Mendikbud No. 4 tahun 2020). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(1), 33–48.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 800–816.
- Pernantah, P. S., Nova, N., & Ramadhani, A. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 45–50.
- Usman, M., Mario, M., Hasbi, H., Muhammad, R., & Genda, A. (2020). Pemanfaatan sistem kelola pembelajaran (sikola) sebagai media pembelajaran daring (on line) bagi dosen dan mahasiswa perguruan tinggi di masa pandemi. *Humanis*, 19(2), 66–74.